

	<b>POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III</b>		
	<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>		
	No. Dok : DI/DIR/STD/26 No. Revisi : 00	Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016 Hal : 1 / 10	Paraf :

### PENGESAHAN

NAMA		JABATAN	TANDA TANGAN
<b>Perumus :</b>	1. Nurdahlia SPd. MKM	Tim Ad-Hoc	
	2. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb		
	3. Indriana Rakhmawati, SKp, M.Si. MTD (HE)		
<b>Pemeriksa :</b>	Sri Mulyati SPd, M.Kes	Pudir III Bidang Kemahasiswaan	
<b>Penetapan :</b>	Dra Maryanah Am.Keb M.Kes	Direktur	

### STATUS DOKUMEN :

<b>ASLI</b>			
-------------	--	--	--

### TANGGAL DISTRIBUSI :

DAFTAR DISTRIBUSI					
1	Direktur	8	Jurusan Fisioterapi	15	Unit Perpustakaan
2	Pudir I	9	Subag ADUM	16	Unit Laboratorium
3	Pudir II	10	Subag ADAK	17	Unit Asrama
4	Pudir III	11	Wakil Manajemen	18	Unit Komputer
5	Jurusan Kebidanan	12	Unit Penjaminan Mutu	19	
6	Jurusan Keperawatan	13	Unit Penelitian	20	
7	Jurusan Analis	14	Unit Pengabdian Masyarakat	21	

Dokumen ini dilarang diperbanyak tanpa ijin Pimpinan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan dinyatakan sah berlaku dan terkendali, apabila ada Cap Induk (copy) dan terkendali (asli)



## POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

### STANDAR SUASANA AKADEMIK

No. Dok : DI/DIR/STD/26  
No. Revisi : 00

Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016  
Hal : 2 / 10

Paraf :

#### KRONOLOGI DOKUMEN

TANGGAL	CATATAN PERUBAHAN	KETERANGAN
13 Pebruari 2016	Standar ini pertama kali dibuat	

	<b>POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III</b>		
	<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>		
	No. Dok : DI/DIR/STD/26 No. Revisi : 00	Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016 Hal : 3 / 10	Paraf :

## DAFTAR ISI

- I. VISI, MISI DAN TUJUAN
- II. RASIONAL/ALASAN
- III. PIHAK YANG BERTANGGUNGJAWAB
- IV. DEFINISI ISTILAH
- V. ISI STANDAR
- VI. INDIKATOR DAN PENCAPAIAN STANDAR
- VII. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR
- VIII. DOKUMEN TERKAIT
- IX. REFERENSI
- X. LAMPIRAN

	<b>POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III</b>		
	<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>		
	No. Dok : DI/DIR/STD/26 No. Revisi : 00	Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016 Hal : 4 / 10	Paraf :

## **I. VISI, MISI DAN TUJUAN**

### **1.1. Visi**

Menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam teknologi kesehatan pada tahun 2025

### **1.2. Misi**

- 1.2.1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter
- 1.2.2. Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan.
- 1.2.3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat.
- 1.2.4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global

### **1.3. Tujuan**

- 1.3.1. Menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, terdidik dengan penguasaan IPTEK Kesehatan, berbudaya dan berkarakter.
- 1.3.2. Meningkatkan peran Poltekkes Jakarta III dalam penelitian yang berkesinambungan untuk mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan.
- 1.3.3. Meningkatkan peran civitas akademika Poltekkes Jakarta III dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri untuk menolong dirinya sendiri dalam hidup sehat.
- 1.3.4. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan dan pengembangan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

## **II. RASIONAL**

- 2.1. Melaksanakan amanah Undang Undang no 12 tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi yaitu mewujudkan institusi pendidikan yang bermutu sehingga diperlukan tolok ukur





## POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

### STANDAR SUASANA AKADEMIK

No. Dok : DI/DIR/STD/26  
No. Revisi : 00

Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016  
Hal : 5 / 10

Paraf :

terciptanya suasana akademik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sesuai persyaratan standar nasional

- 2.2. Suasana akademik mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa maupun sesama dosen dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.
- 2.3. Suasana akademik, seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya, merupakan komponen yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan. Suasana akademik bukan dimensi yang bisa diukur dengan tolok ukur yang jelas, namun dapat dikenali dan dirasakan sehingga diperlukan standar atau panduan yang menuntun seluruh komponen pembelajaran untuk menerapkannya.
- 2.4. Standar ini disusun sebagai pelengkap standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Suasana akademik yang tercipta sesuai standar menunjukkan bahwa mutu institusi pendidikan terjaga karena dikelola dan diselenggarakan secara terstandar.
- 2.5. Standar ini harus digunakan oleh pimpinan dan seluruh unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 2.6. Rujukan utama penyusunan standar ini adalah UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristek Dikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 2.7. Poltekkes Jakarta III menetapkan standar suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dan unit-unit lainnya yang bertanggung jawab dalam perannya dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan cerminan dari suasana akademik di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 2.8. Sebagai institusi pendidikan yang terakreditasi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III wajib menggunakan standar pendidikan tinggi sebagai acuan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### III. PIHAK YANG BERTANGGUNGJAWAB

- 3.1. Direktur
- 3.2. Pudir I



## POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

### STANDAR SUASANA AKADEMIK

No. Dok : DI/DIR/STD/26  
No. Revisi : 00

Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016  
Hal : 6 / 10

Paraf :

- 3.3. Pudir II
- 3.4. Pudir III
- 3.5. Ka. Jurusan/Prodi
- 3.6. Koordinator Prodi
- 3.7. Ka. Unit Penjaminan Mutu

#### IV. DEFINISI ISTILAH

- 4.1. Standar sarana dan prasarana adalah standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4.2. Suasana akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus diciptakan untuk membuat kegiatan akademik diperguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, sesama dosen dan sesama mahasiswa
- 4.3. Suasana akademik yang kondusif tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana "*feeling at home*". Proses tersebut melibatkan sumberdaya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana-prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen dan kurikulum yang mampu memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran). Sumberdaya pendidikan perlu dirancang dan dikelola dengan standar mutu tertentu agar menimbulkan kegairahan bagi para pembelajar (mahasiswa), meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kesungguhan untuk menjamin tercapainya standar mutu proses pembelajaran.
- 4.4. Iklim kondusif adalah suasana nyaman yang memungkinkan dosen-mahasiswa dapat melaksanakan tri darma perguruan tinggi seoptimal mungkin.
- 4.5. Interaksi sesama dosen, sesama mahasiswa dan antara dosen-mahasiswa, adalah komunikasi secara perorangan maupun kelompok yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.





## POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

### STANDAR SUASANA AKADEMIK

No. Dok : DI/DIR/STD/26  
No. Revisi : 00

Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016  
Hal : 7 / 10

Paraf :

#### V. PERNYATAAN STANDAR

5.1. Poltekkes Kemenkes Jakarta III wajib menyediakan dan memfasilitasi :

- 5.1.1. sarana dan kegiatan yang dapat mengintensifkan dan mendukung interaksi dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis dan professional
- 5.1.2. sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung terciptanya suasana akademik pada kegiatan kurikuler maupun ko-kurikuler seperti: pembelajaran, kegiatan ilmiah, keagamaan, kesehatan, olahraga dan seni, perpustakaan, jaringan internet, konseling,
- 5.1.3. keterlibatan dosen dalam organisasi ilmiah/profesi, kegiatan ilmiah/profesi
- 5.1.4. keaktifan mahasiswa dalam kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler untuk menumbuh kembangkan sikap kepribadian ilmiah mahasiswa
- 5.1.5. keterpaparan mahasiswa dengan kegiatan ilmiah (perkembangan ilmu pengetahuan) melalui seminar, symposium, workshop, publikasi karya ilmiah melalui media ilmiah.

5.2. Dosen dan tenaga kependidikan wajib berupaya maksimal menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk terciptanya atmosfer akademik yang mendukung proses pembelajaran melalui interaksi yang positif sesuai kode etik yang berlaku.

5.3. Dosen harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan perilaku mahasiswa melalui :

- 5.3.1. Penggunaan metode pembelajaran *Student Center Learning (SCL)*, dalam kegiatan pembelajaran
- 5.3.2. kehadiran dalam pembelajaran,
- 5.3.3. *role model*/contoh perilaku bagi mahasiswa,
- 5.3.4. interaksi secara formal maupun nonformal secara langsung maupun tidak langsung (melalui teknologi informasi).
- 5.3.5. pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 5.3.6. motivasi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah



# POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

## STANDAR SUASANA AKADEMIK

No. Dok : DI/DIR/STD/26  
No. Revisi : 00

Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016  
Hal : 8 / 10

Paraf :

### 6. INDIKATOR DAN PENCAPAIAN STANDAR

No	Parameter/ cakupan standar	Pernyataan Standar	Indikator	Sasaran				Dokumen Terkait
				2015	2016	2017	2018	
6.1.	Poltekkes Kemenkes Jakarta III wajib menyediakan dan memfasilitasi : <ul style="list-style-type: none"><li>sarana dan kegiatan yang dapat mengintensifkan dan mendukung interaksi dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis dan professional</li></ul>	6.1.1. sarana dan kegiatan yang dapat mengintensifkan dan mendukung interaksi dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis dan professional	Jumlah kegiatan interaksi dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis dan professional setiap tahun	5	5	6	8	
	<ul style="list-style-type: none"><li>sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung terciptanya suasana akademik pada kegiatan kurikuler maupun ko-kurikuler seperti: pembelajaran, kegiatan ilmiah, keagamaan, kesehatan, olahraga dan seni, perpustakaan, jaringan internet, konseling,</li></ul>	6.1.2. sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung terciptanya suasana akademik pada kegiatan kurikuler maupun ko-kurikuler seperti: pembelajaran, kegiatan ilmiah, keagamaan, kesehatan, olahraga dan seni, perpustakaan, jaringan internet, konseling	Tersedia sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan: <ul style="list-style-type: none"><li>pembelajaran,</li><li>kegiatan ilmiah,</li><li>keagamaan,</li><li>kesehatan,</li><li>olahraga dan seni,</li><li>perpustakaan,</li><li>konseling</li></ul>	ada	ada	ada	ada	
	<ul style="list-style-type: none"><li>keterlibatan dosen dalam organisasi ilmiah/profesi, kegiatan ilmiah/ profesi</li></ul>	6.1.3. keterlibatan dosen dalam organisasi ilmiah/profesi, kegiatan ilmiah/ profesi	% dosen terlibat dalam organisasi ilmiah/profesi, kegiatan ilmiah/ profesi	20	20	30	50	
	<ul style="list-style-type: none"><li>keaktifan mahasiswa dalam kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler untuk menumbuhkan sikap kepribadian ilmiah mahasiswa</li></ul>	6.1.4. keaktifan mahasiswa dalam kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler untuk menumbuhkan sikap kepribadian ilmiah mahasiswa	% mahasiswa yang aktif dalam kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler	20	20	30	50	
	<ul style="list-style-type: none"><li>keterpaparan mahasiswa dgn kegiatan ilmiah (perkembangan ilmu pengetahuan) melalui seminar, symposium, workshop, publikasi karya ilmiah melalui media ilmiah.</li></ul>	6.1.5. keterpaparan mahasiswa dengan kegiatan ilmiah (perkembangan ilmu pengetahuan) melalui seminar, symposium, workshop, publikasi karya ilmiah melalui media ilmiah.	% mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah : seminar, symposium, workshop, publikasi karya ilmiah melalui media ilmiah.					





# POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

## STANDAR SUASANA AKADEMIK

No. Dok : DI/DIR/STD/26  
No. Revisi : 00

Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016  
Hal : 9 / 10

Paraf :

No	Parameter/ cakupan standar	Pernyataan Standar	Indikator	Sasaran				Dokumen Terkait
				2015	2016	2017	2018	
	6.2. Dosen dan tenaga kependidikan wajib berupaya maksimal menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk terciptanya atmosfer akademik yang mendukung proses pembelajaran melalui interaksi yang positif sesuai kode etik yang berlaku	6.2.1. Dosen dan tenaga kependidikan wajib berupaya maksimal menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif	Jumlah kegiatan yang melibatkan interaksi positif dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	4	4	5	5	
	6.3. Dosen harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan perilaku mahasiswa	6.3.1. Penggunaan metode pembelajaran <i>Student Center Learning (SCL)</i> , dalam kegiatan pembelajaran	% dosen menggunakan metode <i>SCL</i> , dalam kegiatan pembelajaran	80	80	90	100	
	- Penggunaan metode pembelajaran <i>Student Center Learning (SCL)</i> , dalam kegiatan pembelajaran	6.3.2. kehadiran dalam pembelajaran	% kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	100	100	100	100	
	- kehadiran dalam pembelajaran,	6.3.3. <i>role model</i> contoh perilaku bagi mahasiswa	Dosen menjadi <i>role model</i> contoh perilaku bagi mahasiswa					
	- <i>role model</i> contoh perilaku bagi mahasiswa,	6.3.4. interaksi secara formal maupun nonformal secara langsung maupun tidak langsung (melalui teknologi informasi)	Terlaksana kegiatan interaksi secara formal maupun nonformal secara langsung maupun tidak langsung	ada	ada	ada	ada	
	- interaksi secara formal maupun nonformal secara langsung maupun tidak langsung (melalui teknologi informasi).	6.3.5. pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	% keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen	50	50	50	50	
	- pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	6.3.6. motivasi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah	% mahasiswa menghasilkan karya ilmiah	100	100	100	100	
	- motivasi mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah							

## 7. STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

- 7.1. Tim ad.hoc menelaah peraturan tentang suasana akademik
- 7.2. Tim ad.hoc menyusun rumusan standar sesuai hasil telaah
- 7.3. Pudir 1 memeriksa kesesuaian dan ketepatan standar

	<b>POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III</b>		
	<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>		
	No. Dok : DI/DIR/STD/26 No. Revisi : 00	Tgl. Diterbitkan : 13 Pebruari 2016 Hal : 10 / 10	Paraf :

- 7.4. Direktur menetapkan standar
- 7.5. Pimpinan menerapkan standar dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung suasana akademik yang kondusif di lingkungan Poltekkes
- 7.6. Ketua Jurusan/Program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendukung suasana akademik ditingkat Jurusan dan program studi
- 7.7. Pimpinan melakukan monev sarana dan prasarana yang digunakan
- 7.8. Tim auditor melakukan pemeriksaan kesesuaian standar dengan sarana prasarana yang tersedia
- 7.9. Unit penjaminan mutu melakukan evaluasi penerapan standar melalui audit internal
- 7.10. Pimpinan dan unit penjaminan mutu melakukan peningkatan standar bila sasaran telah tercapai.

#### **8. DOKUMEN TERKAIT**

- 8.1. Statuta Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 8.2. Renstra
- 8.3. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Dirjen Dikti, 2015
- 8.4. Peraturan-Peraturan yang mendukung
- 8.5. Manual Prosedur, borang atau formulir kerja yang terkait dengan suasana Akademik

#### **9. REFERENSI**

- 9.1. Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
- 9.2. Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 9.3. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
- 9.4. Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2014 – 2018
- 9.5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- 9.6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti Pendidikan Tinggi.